

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **5.1 Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang dilakukan, profil risiko diukur dengan menggunakan risiko kredit yaitu rasio NPL dan risiko likuiditas yaitu rasio LDR. Rata – rata rasio NPL industri perbankan Indeks Kompas 100 periode 2015 – 2017 memperoleh peringkat 2 (sehat), sedangkan Bank Central Asia Tbk memperoleh peringkat 1 (sangat sehat). Dilihat dari rasio LDR, rata – rata nilai yang diperoleh mendapat peringkat 3 (cukup sehat), namun Bank Danamon Indonesia Tbk dan Bank Tabungan Negara Tbk dinilai kurang sehat karena memperoleh peringkat 4.

Penilaian GCG industri perbankan yang terdaftar pada Indeks Kompas 100 periode 2015 – 2017 memperoleh peringkat 2 (sehat), yang mengindikasikan bahwa mereka telah menerapkan standar pelaksanaan kepatuhan, audit inter, manajemen risiko dan prinsip-prinsip GCG lainnya dengan baik.

Rentabilitas diukur dengan menggunakan rasio ROA dan rasio NIM. Rata – rata rasio ROA industri perbankan Indeks Kompas 100 periode 2015 – 2017 memperoleh peringkat 1 (sangat sehat), sedangkan Bank Tabungan Negara Tbk dan Bank Pan Indonesia Tbk memperoleh peringkat 2 (sehat). Rata – rata rasio NIM industri perbankan Indeks Kompas 100 periode 2015 – 2017 memperoleh peringkat 1 (sangat sehat) karena seluruh bank tersebut mendapat nilai NIM diatas 3% yang menunjukkan

hasil terbaik, sedangkan Bank Tabungan Negara Tbk memperoleh hasil yang paling rendah dibandingkan dengan bank lainnya.

Penilaian permodalan diukur dengan rasio CAR. Rata – rata rasio CAR industri perbankan Indeks Kompas 100 periode 2015 – 2017 memperoleh peringkat 1 (sangat sehat) karena seluruh bank memperoleh nilai diatas 11%, sedangkan Bank Tabungan Negara Tbk dan Bank Negara Indonesia Tbk masih mengalami fluktuasi tidak seperti bank lainnya yang mengalami peningkatan setiap tahunnya

Secara keseluruhan, penilaian tingkat kesehatan bank dengan menggunakan metode RGEC pada industri perbankan Indeks Kompas 100 periode 2015 – 2017 memperoleh nilai sebesar 86.67% dengan peringkat 1 (sangat sehat).

## 5.2 Saran

Penulis ingin memberikan saran bagi pihak bank sebagai berikut:

1. Penilaian faktor *Risk Profile* aspek risiko likuiditas, diharapkan pihak manajemen bank dapat menjaga keseimbangan antara posisi likuiditas dengan pertumbuhan kredit sehingga rasio LDR dapat meningkat dan menghindari penurunan yang akan berdampak pada kondisi keuangan bank. Hasil olahan data menunjukkan bahwa rata-rata rasio LDR yang terdaftar di Indeks Kompas 100 dengan peringkat 3 (kurang sehat) yang berarti masih kurangnya kemampuan bank untuk memenuhi kewajiban yang jatuh tempo dari sumber pendanaan arus kas, dan dari aset likuid yang berkualitas tinggi, khususnya pada Bank Danamon Tbk dan Bank Tabungan Negara Tbk yang memiliki peringkat 4 (tidak sehat) dibandingkan dengan bank-bank lain.

2. Industri perbankan yang terdaftar pada Indeks Kompas 100 diharapkan mampu mempertahankan kinerja perbankan melalui aspek-aspek tingkat kesehatan bank untuk tahun berikutnya, hal tersebut dapat meningkatkan kepercayaan dan loyalitas nasabah, karyawan dan pihak-pihak yang terkait.

